

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Asumsi dan Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB III LANDASAN TEORI	20
3.1. Manajemen Rantai Pasok dan Logistik	20
3.2. <i>Distribution Network Design</i>	21
3.3. Faktor Keputusan Perancangan Jaringan Rantai Pasok	23
	ix

3.4.	<i>Maximal Covering Location Problem</i>	24
3.5.	Pasar Monopoli dan Monopsoni	26
BAB IV METODE PENELITIAN		28
4.1.	Objek Penelitian	28
4.1.1.	Profil perusahaan	28
4.1.2.	Status, tujuan, dan tugas perusahaan	28
4.1.3.	Proses bisnis pengelolaan uang perusahaan	29
4.1.4.	Layanan perusahaan	30
4.2.	Data yang Dibutuhkan	30
4.3.	Sumber Data	30
4.4.	Alat Penelitian	31
4.5.	Prosedur Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		35
5.1.	<i>Existing condition</i> Jaringan Distribusi Uang Bank Indonesia di Pulau Sumatra	35
5.2.	Rencana Pengembangan Jaringan Distribusi Uang Bank Indonesia di Pulau Sumatra	37
5.3.	Model Matematika Jaringan Distribusi Uang BI Pengembangan	41
5.3.1.	Parameter	41
5.3.2.	Variabel keputusan (<i>decision variable</i>)	42
5.3.3.	Fungsi tujuan (<i>objective function</i>)	42
5.3.4.	Batasan (<i>constraint</i>)	43
5.4.	Evaluasi Pengembangan Jaringan Distribusi Uang BI di Pulau Sumatra	45
5.5.	Verifikasi Model	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		95
6.1.	Kesimpulan	95

6.2. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Biaya yang muncul dari jaringan rantai pasok kas pada retail bank	15
Gambar 3.1.	Segitiga perencanaan dan hubungannya dengan aktivitas logistik perusahaan	21
Gambar 4.1.	Peta jalur distribusi uang nasional	29
Gambar 4.2.	Diagram alir penelitian	34
Gambar 5.1.	Grafik Hubungan Penambahan Jaringan Distribusi Terhadap <i>Coverage</i> Penduduk Setiap Provinsi di Pulau Sumatra	83
Gambar 5.2.	Grafik Hubungan Penambahan Jaringan Distribusi Terhadap <i>Coverage</i> Bank Setiap Provinsi di Pulau Sumatra	84
Gambar 5.3.	Grafik Hubungan Penambahan Jaringan Distribusi Terhadap <i>Coverage</i> ATM Setiap Provinsi di Pulau Sumatra	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	<i>Existing coverage</i> jaringan distribusi uang BI di Pulau Sumatra	5
Tabel 2.1.	Perbandingan penelitian sebelumnya	19
Tabel 3.1.	Four market structure	26
Tabel 5.1.	Hasil Evaluasi Jaringan Distribusi Uang BI <i>Existing</i> di Pulau Sumatra	35
Tabel 5.1.	Hasil Evaluasi Jaringan Distribusi Uang BI <i>Existing</i> di Pulau Sumatra (Lanjutan)	36
Tabel 5.2.	Jaringan Distribusi Uang Bank Indonesia di Pulau Sumatra	39
Tabel 5.2.	Jaringan Distribusi Uang Bank Indonesia di Pulau Sumatra (Lanjutan)	40
Tabel 5.3.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Aceh	47
Tabel 5.4.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Aceh	48
Tabel 5.5.	Cakupan wilayah, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Aceh	49
Tabel 5.6.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Sumatra Utara	51
Tabel 5.6.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Sumatra Utara (Lanjutan)	52
Tabel 5.7.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Sumatra Utara	53
Tabel 5.8.	Cakupan wilayah, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Sumatra Utara	53
Tabel 5.9.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi Provinsi Riau	55
Tabel 5.10.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Riau	56
Tabel 5.11.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Riau	57

Tabel 5.12.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Sumatra Barat	59
Tabel 5.13.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Sumatra Barat	60
Tabel 5.14.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Sumatra Barat	61
Tabel 5.15.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Jambi	62
Tabel 5.15.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Jambi (Lanjutan)	63
Tabel 5.16.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Jambi	63
Tabel 5.17.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Jambi	64
Tabel 5.18.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Sumatra Selatan	65
Tabel 5.19.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Sumatra Selatan	66
Tabel 5.20.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Sumatra Selatan	67
Tabel 5.21.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Bengkulu	68
Tabel 5.22.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Bengkulu	69
Tabel 5.23.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Bengkulu	70
Tabel 5.24.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Lampung	71
Tabel 5.25.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Lampung	72
Tabel 5.26.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Lampung	72

Tabel 5.27.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	74
Tabel 5.28.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	75
Tabel 5.29.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	75
Tabel 5.30.	<i>Coverage existing</i> jaringan distribusi uang Provinsi Kepulauan Riau	76
Tabel 5.31.	Evaluasi penambahan jaringan distribusi pada <i>coverage</i> Provinsi Kepulauan Riau	77
Tabel 5.32.	Wilayah kerja, jumlah penduduk, bank, dan ATM usulan calon lokasi jaringan distribusi Provinsi Kepulauan Riau	77
Tabel 5.33.	Jaringan distribusi uang BI Pulau Sumatra untuk <i>coverage</i> 100%	79
Tabel 5.34.	Jaringan distribusi uang BI Pulau Sumatra untuk <i>coverage</i> optimal	81
Tabel 3.35.	Jumlah penduduk, bank, dan ATM yang ada di Pulau Sumatra	87
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra	87
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan)	88
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan 1)	89
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan 2)	90
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan 3)	91
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang ter- <i>cover</i> setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan 4)	92
Tabel 3.36.	Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang	93

ter-cover setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra (Lanjutan 5)

Tabel 3.36. Daftar jaringan distribusi, wilayah kerja, jumlah penduduk yang 94
ter-cover setiap kota/kabupaten di Pulau Sumatra(Lanjutan 6)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemetaan kelompok daerah berdasarkan sembilan kriteria ketetapan BI	100
Lampiran 2	Grafik penambahan jaringan distribusi terhadap <i>coverage</i> penduduk, bank, dan ATM lanjutan	103
Lampiran 3	Model dan Hasil LINGO 11 jumlah dan lokasi jaringan	106